

Rancang Bangun Modul Pelatihan Penggunaan Aplikasi Office Berbasis Android

**Agung Panji Sasmito¹⁾, Febriana Santi Wahyuni²⁾, Hani Zulfia Zahro³⁾
Nurulita Imansari⁴⁾, Muhammad Fajar Fazriyana⁵⁾**

^{1),2),3)}Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Sigura-gura 2 Malang

⁴⁾Pendidikan Teknik Elektro, Universitas PGRI Madiun.
Jl Setia Budi No. 85 Madiun, Jawa Timur,

⁵⁾Bisnis Digital, Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Sigura-gura 2 Malang

Email : agungpanjisasmito@lecturer.itn.ac.id

Abstrak. Tidak semua lapisan masyarakat mempunyai literasi teknologi yang baik. Kajian penelitian terdahulu menunjukkan masyarakat tidak familiar dengan pengoperasian perangkat komputer, sedangkan pelatihan yang dilaksanakan terbatas. Masyarakat membutuhkan modul yang dapat digunakan secara praktis dan dapat dipergunakan di ponsel masyarakat sehingga dapat meningkatkan literasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancang bangun desain modul pelatihan berbasis Android. Metode yang digunakan adalah ADDIE pada tahap Design dan Development. Hasil menunjukkan bahwa modul pelatihan berbasis Android telah berhasil dikembangkan dan perlu diujicoba serta dievaluasi.

Katakunci: pelatihan, modul pelatihan, Android

1. Pendahuluan

Literasi teknologi merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh setiap orang [1], [2]. Seiring dengan perkembangan zaman, kecakapan teknologi telah bergeser menjadi salah satu aspek yang harus ada di dalam masa Revolusi Industri 4.0 [3], [4].

Namun sayangnya tidak semua lapisan masyarakat mempunyai literasi teknologi yang baik [5]. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkuasaan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi informasi [6]. Hampir semua masyarakat telah mempunyai dan menggunakan ponsel Android, namun masyarakat tersebut tidak familiar dengan pengoperasian perangkat komputer [7]. Kajian penelitian tersebut bermuara kepada pengembangan modul pelatihan bagi materi aplikasi *office* yang terlaksana dengan baik [6].

Hasil penelitian tersebut menunjukkan pelatihan dalam jumlah yang terbatas. Keterbatasan juga terlihat dari buku modul tercetak yang terbatas [6]. Tidak semua masyarakat mendapatkan jatah modul tercetak tersebut, di samping masyarakat memerlukan modul yang praktis dan dapat dibawa ke mana saja.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini menggagas adanya modul pelatihan yang berbasis Android. Pada harapannya, modul pelatihan berbasis Android ini dapat digunakan secara praktis dan dapat dipergunakan di ponsel masyarakat sehingga dapat meningkatkan literasi teknologi.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana mendesain modul pelatihan penggunaan aplikasi *office* berbasis Android?” Rumusan masalah dibatasi pada materi modul yang dikembangkan, mencakup materi pelatihan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Google Spreadsheet. Sasaran pengguna modul pelatihan adalah generasi *baby boomers* dan generasi X yang berusia di atas 40 tahun.

3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membuat rancang bangun desain modul pelatihan penggunaan aplikasi *office* berbasis Android.

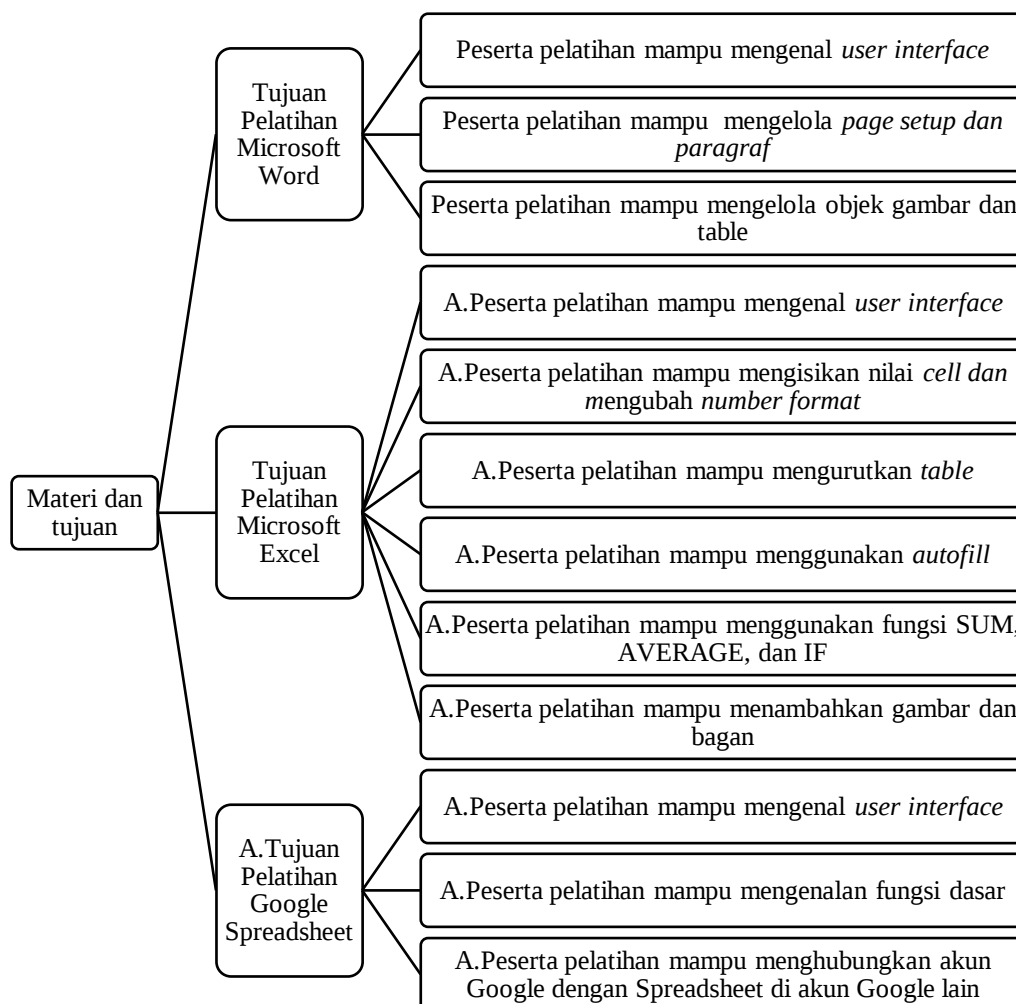
4. Metode

Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengadopsi langkah Design dan Development pada model ADDIE [8], [9]. Tahap *Design* ditandai dengan pembuatan rancangan yang mencakup: (a) merumuskan tujuan pembelajaran; (b) menentukan strategi pembelajaran, dan (c) menentukan sumber-sumber pendukung lainnya. Tahap *Development* ditandai dengan perwujudan rancangan menjadi sebuah produk.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1. Hasil Tahap Design

Tahap *design* ditandai dengan perumusan tujuan pelatihan. Tujuan pelatihan merujuk kepada kemampuan yang diperlukan untuk menguasai Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Google Spreadsheet [10]–[12]. Tujuan pelatihan yang disusun ditampilkan pada Gambar 1.



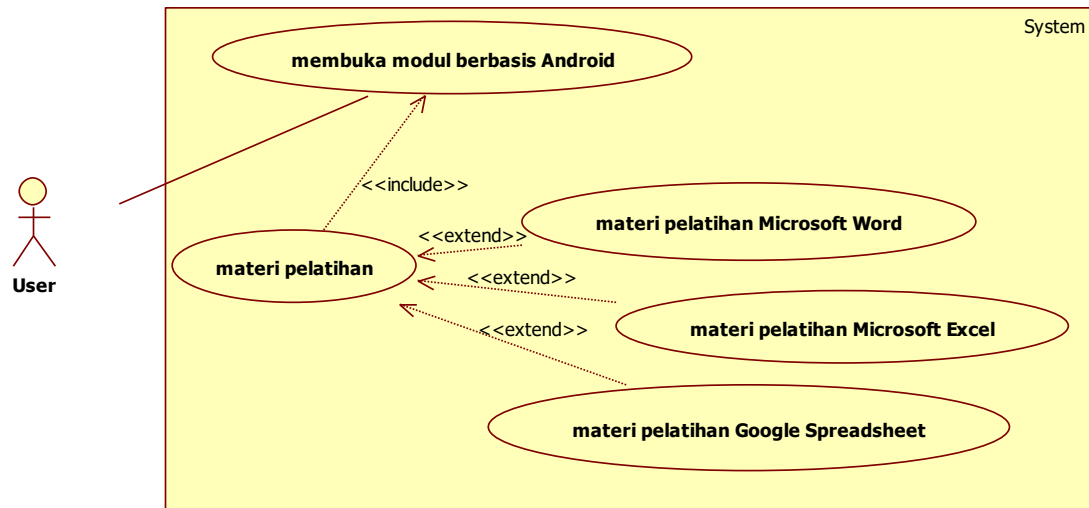
Gambar 1. Perumusan Tujuan Pelatihan

Tahap selanjutnya adalah menentukan strategi pembelajaran bagi pelaksanaan pelatihan. Pembelajaran yang diwacanakan adalah model andragogi. Model andragogi dipilih atas dasar calon pengguna modul pelatihan berbasis Android mayoritas berusia di atas 40 tahun [13], [14].

Sumber-sumber pendukung lainnya adalah: (a) perangkat komputer atau laptop yang bisa digunakan selama pelatihan; (b) narasumber pelatihan yang berperan sebagai tutor atau pendamping pelatihan; dan (c) jaringan WiFi untuk materi pelatihan Google Spreadsheet.

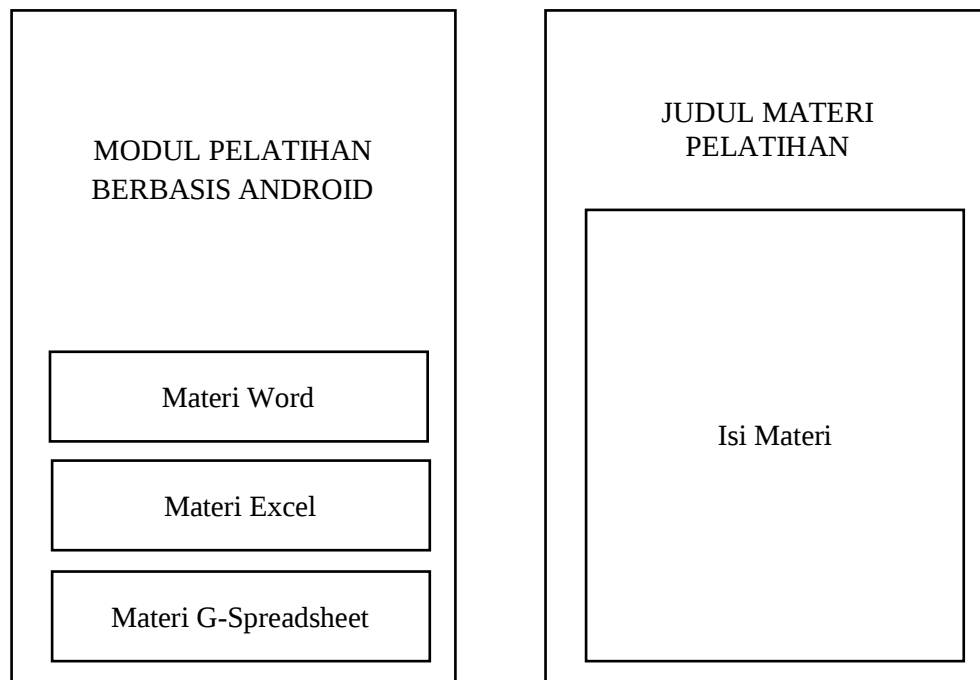
5.2. Hasil Tahap *Development*

Rancangan modul pelatihan berbasis Android ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Rancangan Use Case Diagram

Storyboard modul pelatihan berbasis Android ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. *Storyboard* Modul Pelatihan Berbasis Android

Langkah selanjutnya adalah proses realisasi rancangan dan *storyboard* untuk dapat menjadi modul pelatihan berbasis Android. Proses pengembangan modul menggunakan Adobe Animate 2020 dengan target sasaran AIR for Android. Hasil pengembangan ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Rancang Bangun Modul Pelatihan Berbasis Android

Hasil aplikasi modul pelatihan berbasis Android telah dapat dipergunakan, namun dengan catatan harus diujicobakan terlebih dahulu dan dievaluasi penggunaannya berdasarkan metode ADDIE.

6. Simpulan dan Saran

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilaksanakan, modul pelatihan penggunaan aplikasi *office* berbasis Android telah berhasil dikembangkan. Sesuai dengan hasil pada tahap desain, terdapat submenu pada setiap topik bahasan materi Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Google Spreadsheet. Sesuai dengan metode pengembangan ADDIE, disarankan penelitian selanjutnya untuk melakukan uji coba pada rancang bangun modul yang telah dibuat serta mengevaluasi penggunaannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LPPM ITN Malang selaku penyandang dana penelitian dan abdimas pada artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] Y. O. S. Sabon, E. Istiyono, and U. Salamah, "Technology Literacy in the Development of Mathematics Learning in Indonesia During the Covid-19 Pandemic," in *Proceedings of the 5th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2021)*, 2022, vol. 640, no. Iccie 2021, pp. 137–142, doi: 10.2991/assehr.k.220129.025.
- [2] M. U. Hassan and R. A. Akbar, "Technological Literacy: Teachers' Progressive Approach Used for 21st Century Students' Academic Success in Vibrant Environment," *Probl. Educ. 21st Century*, vol. 78, no. 5, pp. 734–753, 2020, doi: 10.33225/pec/20.78.734.
- [3] D. Lase, "Education and Industrial Revolution 4.0," *Handayani*, vol. 10, no. 1, pp. 48–62, 2019.
- [4] N. L. Ul Chusna S, O. Fajarianto, and A. Ahmad, "Learning in Digital Literation," no. Icels 2019, pp. 551–553, 2020, doi: 10.5220/0009005005510553.
- [5] UNICEF, "Situational Analysis on Digital Learning Escape in Indonesia," 2021.
- [6] A. P. Sasmito, F. S. Wahyuni, and H. Z. Zahro, "Pelatihan Penggunaan Microsoft Word bagi Kader PKK dan Dasa Wisma RW 10 Desa Pesanggrahan Kota Batu," *Jupiter J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 07, no. 1, pp. 34–41, 2022.
- [7] M. Rizqi and B. C. S. A. Pradana, "Literasi Dampak Penggunaan Smartphone Bagi Kehidupan Sosial di

- Desa Ngadirojo, Kabupaten Pacitan,” *Commun. J. Commun. Stud.*, vol. 55, no. 2, 2018, doi: 10.37535/101005220182.
- [8] A. M. Almelhi, “Effectiveness of the ADDIE Model within an E-Learning Environment in Developing Creative Writing in EFL Students,” *English Lang. Teach.*, vol. 14, no. 2, p. 20, 2021, doi: 10.5539/elt.v14n2p20.
- [9] N. Aldoobie, “ADDIE Model,” *Am. Int. J. Contemp. Res.*, vol. 5, no. 6, pp. 68–82, 2015.
- [10] Microsoft, “Word help & learning,” 2021. [Online]. Available: <https://support.microsoft.com/en-us/word>. [Accessed: 03-Mar-2021].
- [11] Microsoft, “Excel help & learning,” 2021. [Online]. Available: <https://support.microsoft.com/en-us/excel>. [Accessed: 03-Mar-2021].
- [12] Google, “Pelatihan dan bantuan Google Spreadsheet,” 2021. [Online]. Available: <https://support.google.com/a/users/answer/9282959?hl=id>. [Accessed: 03-Mar-2021].
- [13] G. Giannoukos, G. Besas, C. Galiropoulos, and V. Hioctour, “The Andragogy, the Social Change and the Transformative Learning Educational Approaches in Adult Education,” *J. Educ. Pract.*, vol. 6, no. 10, pp. 46–50, 2014.
- [14] L. Sumule, “Implementing Andragogy In Indonesian Theological Schools,” *J. Jaffray*, vol. 16, no. 1, p. 77, 2018, doi: 10.25278/jj71.v16i1.281.